

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Pasolong, 2020) Jenis penelitian ini bertujuan guna memaparkan dan mendeskripsikan data yang ada dengan tersusun, terpercaya dan dapat dibuktikan kebenarannya berdasarkan data-data yang telah didapatkan. Berdasarkan penggunaan jenis penelitian ini memiliki tujuan guna mendapatkan informasi, data dan fakta mengenai aktualisasi budaya organisasi dalam meningkatkan pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus didalam hal terkait disini adalah membahas bagaimana aktualisasi budaya organisasi yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam dalam menumbuhkan angka pelayanan publik, apakah budaya organisasi yang diterapkan saat ini sudah sesuai dan selaras dengan tujuan bersama, maka dari itu peneliti yang menggunakan jenis kualitatif tidak dapat menentukan penelitiannya dengan bertumpu variabel penelitian semata, melainkan semua keadaan sosial yang terjadi didalamnya termasuk aktivitas manusia. Lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah berlokasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam.

3.3. Sumber Data

Didalam penelitian ini penulis menetapkan dua subjek dalam memperoleh data dan informasi yakni:

- a. Sumber data primer adalah data yang didapatkan dan dikumpulkan secara langsung oleh penulis. Penetapan narasumber menggunakan teknik purposive

sampling dalam penentuannya. Berikut ini ditampilkan tabel yang berisi narasumber atau informan:

Tabel 3. 1 Narasumber

| No | Nama | Jabatan |
|----|------------------|--------------------------------------|
| 1 | Maswardi | Kasi Pindah Datang Penduduk |
| 2 | Dian Anggriani | Staf dibagian Pindah Datang Penduduk |
| 3 | Antonius Laiya | Masyarakat |
| 4 | Narza | Masyarakat |
| 5 | Hotman Sidabutar | Masyarakat |
| 6 | Dayanti | Masyarakat |
| 7 | Susi | Masyarakat |
| 8 | Rendi | Masyarakat |

(Sumber: hasil penelitian tahun 2021)

- b. Sumber data sekunder, yaitu data dan informasi yang digabungkan oleh penulis sebagai bahan pendukung daripada sumber data primer. Seperti web resmi pemerintah dan jurnal-jurnal, buku, serta sumber-sumber pendukung lainnya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Definisi dari pengumpulan data ialah kegiatan atau prosedur diadakannya pemrosesan data primer untuk apa yang dibutuhkan dalam satu penelitian yang sedang dilakukan dengan berbagai metode yakni:

1. Observasi

Observasi ialah kegiatan memperhatikan dan mengamati yang terpola dan sistematis yang memiliki kaitan terhadap fenomena-fenomena ataupun kejadian-kejadian yang terjadi. Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan secara langsung terhadap fenomena yang terjadi. Didalam melakukan observasi terdapat dua indera yang memegang peranan penting pada saat melaksanakan kegiatan memperhatikan dan mengamati.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara secara langsung, yakni percakapan dua arah yang mana dilaksanakan oleh penanya dan narasumber guna mendapatkan data yang sesuai dan diinginkan sesuai terkait tujuan dari sebuah penelitian. Mengacu didalam susunan pertanyaan yang mana sudah dipersiapkan pada masa sebelumnya.

3. Dokumentasi

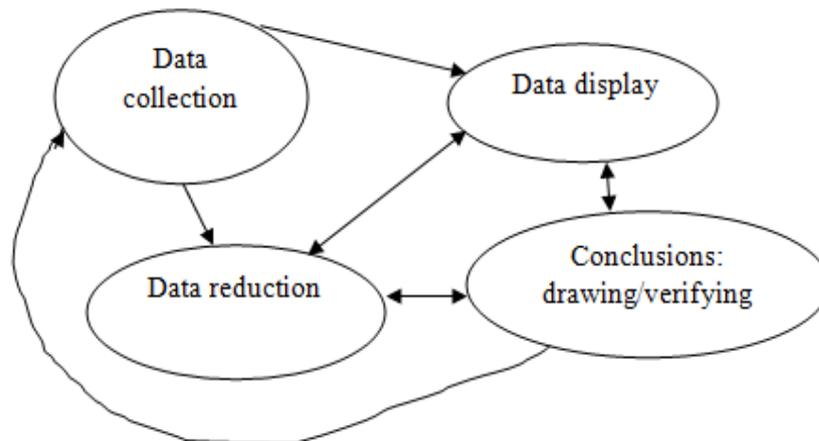
Dokumentasi merupakan kegiatan memperoleh data secara tidak langsung, peneliti bisa mendapatkannya dari laporan, peraturan-peraturan tertulis, dan lain sebagainya. Untuk mendapatkannya dapat melalui foto atau rekaman supaya penelitian yang dilakukan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.5. Metode Analisis Data

Kegiatan analisis informasi saat pengumpulan data didalam penelitian kualitatif sedang berjalan dan setelah selesainya pengumpulan informasi dalam waktu tertentu. Apabila respon yang didapatkan dari narasumber dinilai dan dirasa belum memuaskan atas pertanyaan yang muncul, lalu langkah selanjutnya yang peneliti ambil yakni bertanya lagi, hingga dengan tahap atau sesi tersendiri barulah diperoleh data dan informasi yang mana dianggap kredibel. (Sugiyono, 2015)

Berikut ini akan ditampilkan komponen dalam analisis data beserta penjelasannya.

Gambar 3. 1 Komponen analisis data



(Sumber: (Sugiyono, 2015))

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi ialah satu aktivitas meringkas intisari, rangkuman, serta pokok-pokok, memusatkan kepada sesuatu hal yang memiliki peranan berpengaruh, untuk demikian lalu data serta informasi yang telah selesai direduksi akan memberikan gambaran yang dapat dikatakan sesuai berdasarkan dengan apa yang dibutuhkan secara jelas, sehingga akan semakin memudahkan penulis didalam mengumpulkan data dan informasi ditambah juga dengan bagan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Sesudah tahapan mereduksi data selesai, kemudian cara selanjutnya yang harus dilakukan selanjutnya pada tahapan berikutnya ialah melakukan display data. Dimana hal ini berhubungan dengan penelitian dengan memakai metode kualitatif, untuk menyajikan data dapat dilakukan didalam bentuk uraian atau penjelasan yang singkat, gambar atau skema, tabel, pie chart, pictogram, grafik dan yang jenisnya seperti itu. Melewati kegiatan menyajikan data tersebut maka data dapat terorganisasikan dengan baik, tersusun dalam bentuk hubungan yang sistemis, sehingga memudahkan pemahaman.

c. Conclusion Drawing/ Verification (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)

Didalam menggunakan penelitian dengan metode atau cara kualitatif, kesimpulan dapat didefinisikan sebagai capaian atas temuan yang baru yang mana hal ini belum ada sebelumnya. Temuan ini tadi dapat berbentuk deskripsi berupa pemaparan penjelasan suatu hal ataupun gambaran dari suatu objek yang tadinya masih belum terlalu jelas untuk diteliti, selain itu dapat juga berupa interaksi kasusal ataupun interaktif, hipotesis, maupun teori.

3.6. Keabsahan Data

Validitas ialah memperlihatkan sampai seperti atau sejauh mana instrumen untuk pengukur tersebut melakukan pengukuran tentang apa yang ingin diukur, jadi dapat dikatakan alat ukur yang mampu meyakinkan ataupun valid ialah alat ukur yang mana dipergunakan guna menghasilkan data yang meyakinkan. Validitas sebuah data segera ditentukan oleh situasi responden sewaktu kegiatan wawancara sedang berlangsung. Apabila sewaktu menjawab keseluruhan pertanyaan-pertanyaan yang tersedia, responden haruslah merasa bebas tanpa adanya tekanan dan gangguan, untuk kemudian data yang didapatkan akan valid dan reliabel. Reliabilitas dapat didefinisikan sebagai tingkat keterandalan ataupun ketetapan suatu alat ukur dalam menghasilkan sesuatu yang sama apabila dilaksanakan terus-menerus secara berulang

Terdapat beberapa cara dalam melakukan pengujian validitas dan juga reliabilitas yakni:

- a. Uji kredibilitas, yakni uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dan terbagi menjadi beberapa macam seperti:
 1. Perpanjangan waktu penelitian, dilakukan guna meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data.
 2. Meningkatkan kegigihan, yaitu melakukan kegiatan mengamati dan memperhatikan secara lebih dalam serta cermat.

3. Triangulasi, yakni dilakukannya pengecekan data yang berasal lebih dari satu sumber dengan menggunakan banyak macam cara diberbagai berbagai waktu.
 4. Analisis kasus negatif, ialah fenomena yang mengindikasikan ketidaksesuaian atau adanya perbedaan dan bahkan tidak sama dengan hasil yang diperoleh sewaktu melaksanakan penelitian sampai pada waktu tertentu.
 5. Memakai bahan referensi pendukung yang bertujuan untuk guna mendapatkan bukti data serta informasi yang sebelumnya sudah diketemukan oleh si peneliti.
 6. *Member check*, ialah dilakukannya proses pemeriksaan data dan informasi yang ditemukan oleh peneliti merujuk pada sumber data.
- b. Uji *transferability*, supaya hasil penelitian yang didapat dapat diterima oleh orang lain peneliti haruslah memberikan keterangan yang sesuai dengan keterangan yang jelas dan juga sistematis dan disusun berdasarkan atas hasil penelitian tersebut.
 - c. Uji *dependability*, kegiatan ini dilaksanakan menggunakan cara melaksanakan proses audit serta pengecekan terhadap keseluruhan proses penelitian.
 - d. Uji *confirmability*, ialah melakukan pengujian terhadap hasil penelitian yang dihubungkan terkait dengan mekanisme sebuah penelitian. Apabila telah ditemukan hasil penelitian yang melewati proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut dapat dikatakan telah memenuhi standar *confirmability*.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam Komp. Perkantoran Sekupang, JL. Ir. Sutami, Sungai Harapan, Sekupang,

Sungai Harapan, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29425. Jadwal penelitian dijabarkan lewat gambar dibawah ini.

Tabel 3. 2 Jadwal penelitian

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------|--------|---|---|---|--------|---|---|---|---------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | | Apr-21 | | | | Mei-21 | | | | Juni-21 | | | | Juli-21 | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Studi Pustaka | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Analisis dan Kesimpulan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Penyusunan jurnal | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Penyerahan Jurnal | | | | | | | | | | | | | | | | |

(Sumber: penelitian, 2021)

